

ABSTRACT

Faizah, Durotul. Students Registered Number. 2813133034. 2017. *Speaking Anxiety in Classroom Presentation Encountered by The Sixth Semester Students of English Education Department at IAIN Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, SS, M. Pd.

Keywords: speaking anxiety, classroom presentation, speaking anxiety causes, students' speaking anxiety strategies

Speaking is one of the most significant skills of language learning. In order to communicate well in a foreign language, students should be able to speak English clearly and fluently. Speaking ability is the main part in communication, but sometimes students have problem in delivering their speaking that is anxiety. Speaking anxiety can impede their ability to perform classroom presentation successfully in term of their speaking performance. Speaking anxiety is categorized as a psychological problem that can occur to everyone. It is a feeling that is closely related to psychological system of individuals who are experiencing beyond what it would normally be. Not all of the students have the same causes of their anxiety, but some are had different. In order to minimize their speaking anxiety, the students need appropriate strategies.

The statement of the research problems are: 1) What are the causes of speaking anxiety in classroom presentation encountered by the sixth semester students of English Education Department at IAIN Tulungagung? 2) What are the students' strategies to minimize their speaking anxiety in classroom presentation?

The research method used in this study was descriptive method with qualitative approach. The data of this study were the selected information and description about the causes of speaking anxiety and strategies to minimize speaking anxiety used by the students in classroom presentation. The data in this study were in the forms of statements and descriptions and they belonged to qualitative data. The procedures of collecting data were: 1) the researcher collected the data through observation and interview, 2) the researcher transcribed, selected and focused on the data by referring to the research problems, 3) the researcher displayed those selected data in the form of narrative or description, 4) drawing conclusion based on the analyzed data.

The findings showed that the factors caused speaking anxiety in classroom presentation were: self-perceptions, lack of confidence, fear of negative evaluation, lack of preparation, fear of making mistake, low proficiency in speaking English, and inability to pronounce strange sounds and words. Meanwhile, the strategies which were used by the students in minimizing their anxiety were: preparation, relaxation, positive thinking and peer helping. Furthermore, those strategies could minimize the students' speaking anxiety. Moreover, this study is expected could give a beneficial for the students, English lecturers, and future researchers.

ABSTRAK

Faizah, Durotul. NIM. 2813133034. 2017. *Kecemasan Berbicara dalam Presentasi Kelas yang Ditemui oleh Mahasiswa Semester Keenam Jurusan Tadris Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Susanto, SS, M.Pd.

Kata kunci: kecemasan berbicara, presentasi kelas, penyebab kecemasan berbicara, strategi kecemasan berbicara siswa

Berbicara adalah salah satu keterampilan belajar bahasa yang paling penting. Agar dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa asing, siswa harus mampu berbahasa Inggris dengan jelas dan lancar. Kemampuan berbicara adalah bagian terpenting dalam komunikasi, tetapi terkadang siswa mempunyai masalah dalam menyampaikan ceramahnya yaitu kecemasan. Kecemasan berbicara dapat menghambat kemampuan mereka untuk melakukan presentasi kelas dengan baik dalam konteks penyampaian berbicara mereka. Kecemasan berbicara dikategorikan sebagai masalah psikologis yang dapat menimpa setiap orang. Kecemasan ini adalah suatu perasaan yang erat kaitannya dengan sistem psikologis individu yang dialami di luar apa yang biasanya terjadi. Tidak semua siswa memiliki penyebab kecemasan yang sama, namun ada juga yang berbeda. Untuk meminimalkan kecemasan berbicara mereka, para siswa membutuhkan strategi yang tepat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa penyebab kecemasan berbicara dalam presentasi kelas yang ditemui oleh mahasiswa semester enam Jurusan Tadris Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung? 2) Apa strategi siswa untuk meminimalkan kecemasan berbicara mereka dalam presentasi kelas?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dari penelitian ini adalah informasi dan deskripsi yang dipilih tentang penyebab kecemasan dan strategi berbicara untuk meminimalkan kecemasan berbicara yang digunakan oleh siswa dalam presentasi kelas. Data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pernyataan dan deskripsi dan data tersebut termasuk dalam data kualitatif. Prosedur pengumpulan data adalah: 1) peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, 2) peneliti mentranskripsikan, memilih dan memusatkan perhatian pada data dengan mengacu pada masalah penelitian, 3) peneliti menampilkan data terpilih tersebut dalam bentuk narasi atau deskripsi, 4) penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis.

Temuan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kegelisahan berbicara dalam presentasi kelas adalah: persepsi diri, tidak percaya diri, takut akan evaluasi negatif, kurangnya persiapan, takut melakukan kesalahan, kemampuan berbahasa Inggris yang rendah, dan ketidakmampuan untuk mengucapkan kosakata asing. Sementara itu, strategi yang digunakan oleh siswa

dalam meminimalkan kecemasan mereka adalah: persiapan, relaksasi, pemikiran positif dan bantuan dari teman. Selanjutnya, strategi tersebut dapat meminimalkan kecemasan berbicara siswa. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa, dosen bahasa Inggris, dan peneliti lainnya.